

**PENGUNAAN BAHASA PADA LAMAN DI UNIVERSITAS
PEKALONGAN**

Erwan Kustriyono dan Ariesma Setyarum

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pekalongan

Email: erwan_kustriyono@gmail.com atau erwan.unikal@gmail.com

Abtrak

Laman atau website merupakan media informasi dan promosi di universitas. Setiap universitas baik program studi, fakultas, dan lembaga yang ada di dalam universitas wajib memiliki laman atau website. Fungsi dari laman tersebut untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan mahasiswa berkaitan dengan program studi, fakultas atau lembaga yang ada di universitas. Universitas Pekalongan juga memiliki laman tersebut, penggunaan bahasa yang baik dan benar serta bebas plagiasi harus ditampilkan secara baik di laman-laman Universitas Pekalongan. Tujuan artikel ini menyajikan bahasa yang ada dalam laman, kesalahan penggunaan bahasa dan penggunaan bahasa yang baik dan benar di laman Universitas Pekalongan. Simpulan artikel ini adalah laman di universitas pekalongan harus menggunakan bahasa yang baku dalam penulisan berita dan informasi yang tersedia dalam laman tersebut. Kesalahan bahasa yang ada di laman di Universitas Pekalongan meliputi kesalahan penulisan kata dan kalimat yang ada di laman Universitas Pekalongan. Laman Universitas Pekalongan harus menyajikan penggunaan bahasa yang baik dan benar.

Kata Kunci: bahasa baku, bahasa baik dan benar, laman (website)

Pendahuluan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menjadikan manusia dapat melakukan berkomunikasi tanpa harus bertatap muka. Hal ini menyebabkan bahasa lisan yang biasa digunakan ketika berkomunikasi secara langsung, berubah menjadi bahasa tulis. Dengan bahasa tulis, para pengguna sering mengabaikan kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Tidak ada yang dapat

menyangkal, bahasa memiliki peran yang sangat penting. Bahasa menjadi alat yang paling efektif dalam setiap aktivitas komunikasi. Dalam pemakaiannya, bahasa menjadi sangat beragam. Keragaman bahasa sangat bergantung pada kebutuhan dan tujuan komunikasi.

Seiring majunya peradaban manusia, termasuk di Indonesia, banyak cara yang dipilih pemakai bahasa dalam berkomunikasi. Bahkan pilihan cara komunikasi tidak hanya makin beragam tapi juga

semakin canggih. Salah satu fenomena komunikasi yang paling pesat ini adalah penggunaan bahasa yang didukung oleh perangkat teknologi mutakhir. Salah satu informasi yang dapat diakses atau dibaca oleh masyarakat melalui laman atau *web*.

Pada zaman yang serba canggih ini jarang sekali atau bahkan tidak ada kampus yang tidak memiliki *website* karena akan sangat disayangkan sekali jika sebuah kampus tidak memiliki *website*. Banyak manfaat yang dihadirkan jika menggunakan *website*. Selain itu *website* juga bisa dijadikan sebagai media komunikasi antar pihak pada perguruan tinggi dengan mahasiswa maupun pihak lain, seperti orang tua, calon mahasiswa dan berbagai instansi lainnya.

Dengan mempunyai *website*, universitas dapat memperkenalkan profil dan sejarah perguruan tinggi tersebut. Setiap kampus pasti memiliki keinginan untuk dikenal oleh masyarakat luas. Semakin kampus tersebut terkenal akan semakin banyak menarik peminat untuk bergabung di kampus tersebut.

Dengan memanfaatkan *website* sebuah kampus dapat memperkenalkan profil dan sejarah kampus secara cepat, tepat dan efisien.

Dengan memanfaatkan *website*, sebuah kampus dapat melakukan promosi secara mudah sehingga dapat mendatangkan calon mahasiswa dari dalam maupun luar negeri karena kita tahu bahwa sebuah *website* tidak hanya dapat dikunjungi oleh masyarakat dalam negeri saja tetapi juga dapat dilihat sampai ke luar negeri.

Website dapat dijadikan sebagai sarana publikasi sebuah perguruan tinggi. Sehingga melalui *website* sebuah kampus dapat mempublikasikan berbagai kegiatan yang diadakan.

Laman atau *website* dalam perkembangannya membutuhkan pengelolaan yang baik, sehingga informasi dan promosi yang menjadi komponen penting dalam universitas menjadi bagian yang penting dalam pengelolaan laman tersebut. Pihak pengelola harus memperhatikan penggunaan bahasa yang digunakan sebagai media komunikasi dan

promosi. Bahasa yang dimaksud adalah bahasa tulis dan bahasa gambar, sedangkan focus dari artikel ini berkaitan dengan bahasa tulis. Bahasa tulis yang ada di dalam laman tidak jarang terdapat kesalahan penulisan. Kesalahan tersebut dapat berupa kata, frasa, klausa, kalimat, hingga berpengaruh pada wacana, tidak jarang penggunaan tanda baca. Sehingga, bahasa yang digunakan dalam laman tersebut terdapat kesalahan dalam penulisan dan strukturnya. Kesalahan berbahasa tersebut seharusnya sedapat mungkin harus diminimalisasi, karena laman ini digunakan sebagai media informasi dan komunikasi di Universitas.

Kesalahan berbahasa menurut Tarigan (2011:126) adalah bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari beberapa norma baku (norma terpilih) dari performansi bahasa orang dewasa. Kesalahan merupakan sisi yang mempunyai cacat pada ujaran atau tulisan. Kesalahan tersebut merupakan bagian-bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari norma baku. Penyimpangan

terjadi karena tidak mau, enggan, malas mengikuti norma lain yang dianggap lebih sesuai dengan konsepnya. Kemungkinan lain penyimpangan disebabkan oleh keinginan yang kuat yang tidak dapat dihindari, sekalipun dia mengetahui bahwa yang dilakukan salah.

Pengertian yang lain juga dikemukakan oleh Setyawati (2010:13-14) menjelaskan bahwa pangkal penyebab kesalahan berbahasa ada pada orang yang menggunakan bahasa yang bersangkutan bukan pada bahasa yang digunakan. Ada tiga kemungkinan penyebab seseorang dapat salah dalam berbahasa, antara lain sebagai berikut, terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya, kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya, pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut mengenai pengertian analisis kesalahan berbahasa dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa adalah proses

pengumpulan sampel kesalahan berbahasa, kemudian digolongkan sesuai dengan klasifikasinya. Kesalahan berbahasa terjadi karena beberapa faktor antara lain terpengaruh bahasa pertama yang dikuasai, kekurangpahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya, dan pengajaran bahasa yang kurang tepat. Hal yang perlu ditegaskan ialah bahwa kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa baik secara lisan maupun tertulis yang menyimpang dari norma kemasyarakatan dan norma kaidah tata bahasa. Masyarakat belum menguasai bahasa secara baik dan benar yang sesuai dengan kaidah kebahasaan.

Kesalahan ejaan berpengaruh terhadap kalimat efektif, bukan hanya memperkecil kualitas kalimat melainkan juga dapat mengakibatkan kesalahan kalimat. Permasalahan utama dalam penulisan surat sering dihadapkan dengan masalah penulisan kalimat efektif. Menurut Wibowo (2009: 95) kalimat efektif adalah kalimat yang tersusun secara baik, benar, segar, jelas, bening, dan tidak berpeluang memunculkan ingar

(*noise*). Kalimat yang efektif selalu menjaga agar ide pokoknya mampu terpatri kuat-kuat atau menempel erat-erat di benak pembacanya, sehingga mampu untuk menimbulkan kembali gagasan atau pikiran pembaca, hal ini sesuai dengan pendapat Rahardi (2009: 129) bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang memiliki kemampuan menimbulkan kembali gagasan atau pikiran pada diri pendengar atau pembaca, seperti apa yang ada dalam pikiran dan benak pembicara atau penulisnya. Jadi dengan kalimat efektif, ide atau gagasan penulis atau pembicara itu akan dapat diterima secara utuh.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kalimat efektif adalah kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa baik ejaan maupun tanda bacanya sehingga mudah dipahami oleh pembaca atau pendengarnya. Dengan kata lain, kalimat efektif mampu menimbulkan gagasan-gagasan pada pendengar atau pembacanya seperti apa yang dimaksudkan oleh penulis.

Kalimat efektif harus memenuhi standardisasi pemakaian

bahasa yang baik dan benar. Kalimat efektif disusun secara sadar untuk mencapai daya informasi yang diinginkan penulis terhadap pembacanya. Jadi, yang dimaksud kalimat efektif adalah kalimat yang memenuhi syarat keefektifan. Menurut Rohmadi dan Nugraheni (2011: 49) agar kalimat yang ditulis dapat memberi informasi kepada pembaca secara tepat seperti yang diharapkan oleh penulis harus memenuhi tujuh syarat bahasa yang baik dan benar. Syarat-syarat kalimat efektif juga dikemukakan oleh Achmad (2015: 219) bahwa kalimat efektif memiliki enam syarat keefektifan, yaitu ide pokok, kepaduan, parallel, ketepatan, hemat, dan logis.

Kesalahan berbahasa diidentifikasi ada dalam penulisan informasi dan promosi yang ada di laman atau *website*. *Website* kampus merupakan beberapa halaman *web* yang berisi segala informasi mengenai fakultas, program studi dan lembaga yang ada di Universitas. Pada zaman yang serba canggih ini Universitas Pekalongan turut serta memanfaatkan teknologi informasi

melalui penggunaan laman atau *website*. Sangat banyak manfaat yang dihadirkan jika menggunakan *website*. Selain itu *website* juga bisa dijadikan sebagai media komunikasi antar pihak pada perguruan tinggi dengan mahasiswa maupun pihak lain, seperti orang tua, calon mahasiswa dan berbagai instansi lainnya. Namun pengelola laman yang ada di program studi, fakultas dan lembaga di Universitas Pekalongan perlu memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Bahasa yang baik dan benar dapat menjadikan laman tersebut menjadi komunikatif dan mudah dibaca oleh masyarakat. Selain komunikatif, yang tidak kalah pentingnya adalah pemilihan diksi yang baik dan benar. Karena bagaimanapun juga laman tersebut berada di ranah pendidikan yaitu Universitas Pekalongan. Berdasarkan pemaparan tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan bahasa di laman program studi, fakultas dan lembaga di Universitas Pekalongan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan dalam

artikel ini, maka tujuan yang diangkat dalam artikel ini adalah:

1. Menyajikan bahasa yang ada dalam laman Prodi, Fakultas dan Lembaga di Universitas Pekalongan.
2. Menyajikan kesalahan penggunaan bahasa dalam laman Prodi, Fakultas dan Lembaga di Universitas Pekalongan.
3. menyajikan penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam laman Prodi, Fakultas dan Lembaga di Universitas Pekalongan.

Metode Penelitian

Artikel ini menggunakan penelitian kualitatif, jenis penelitian kualitatif studi kasus di Universitas Pekalongan. Sumber data menggunakan *website* yang ada di Universitas Pekalongan, data penelitian dalam artikel ini adalah hasil pengamatan dan analisis isi dari *website* yang ada di Universitas Pekalongan. Teknik analisis data menggunakan model alir. Fokus dalam penelitian ini adalah mengetahui kesalahan berbahasa

tulis di dalam laman atau *website* di lembaga, prodi, fakultas di Universitas Pekalongan.

Pembahasan

Bahasa dalam Laman atau *Website* Prodi, Fakultas dan Lembaga di Universitas Pekalongan

Hasil pengamatan yang dilakukan melalui laman yang ada di Universitas Pekalongan bahasa yang digunakan dalam laman tersebut dapat disajikan beberapa analisis yang dapat digunakan sebagai dasar dalam memberikan gambaran dan analisis secara mendalam dalam artikel ini. Setelah dilakukan kegiatan pengamatan dan membaca secara cermat didapatkan bahwa tidak semua Prodi, fakultas dan lembaga di Universitas Pekalongan menggunakan bahasa Indonesia yang baku sesuai dengan aturan yang berlaku dalam penulisan kata, kalimat dan paragraf. Hal ini disebabkan karena ketidatahuan pengelola atau kesalahan dalam penulisan.

Penulisan kata yang baku menjadi pintu gerbang dalam analisis awal penggunaan bahasa. Kata

sebagai bagian dalam sebuah kalimat, pengelola harus cermat dan teliti dalam memilih dan menulis diksi, supaya dalam rangkaian kata menjadi kalimat yang baik benar. Kesalahan yang sering muncul adalah penulisan kata yang tidak baku. Ketidak bakuan tersebut dapat disebabkan karena kesalahan penulisan yang disebabkan ada huruf yang tidak sesuai. Kesalahan kata yang disebabkan karena pengaruh kata asing atau daerah yang tidak disesuaikan dengan aturan dalam penulisan bahasa Indonesia. Serta penempatan dan pemilihan kata yang tidak sesuai tempatnya dalam kalimat. Ketidak sesuaian itu menyebabkan kalimat menjadi rancu.

Lemahnya pengelola laman dalam mencermati dan memperhatikan penggunaan bahasa yang ada di dalam laman tersebut. Kesalahan ada di pihak pengelola. Selama ini pengelola hanya berfokus pada eksistensi dan keberlanjutan dalam penerbitan berita. Namun, mengabaikan aturan penulisan bahasa yang baik dan benar. Maka kemampuan, pengetahuan dan keterampilan pengelola berkaitan

dengan bahasa harus ditingkatkan. Pengetahuan ini dapat diperoleh melalui kegiatan membaca dan berlatih menulis.

Belum ada kajian yang mendalam tentang penggunaan bahasa yang ada di dalam laman di Universitas Pekalongan. tidak ada kajian berkaitan dengan penggunaan bahasa di laman universitas ini menjadikan kebijakan pimpinan berkaitan dengan laman yang berhubungan dengan informasi dan promosi tidak maksimal. Padahal apabila ini dicermati dan diperhatikan oleh pengambil kebijakan di lingkungan universitas akan mempermudah dalam promosi. Karena sebagian besar masyarakat mengakses informasi secara daring. Jika pimpinan memperhatikan dan mencermati bahasa yang ada di dalam laman maka akan menghasilkan laman yang efektif dan efisien dengan memanfaatkan bahasa yang baik dan benar, serta komunikatif untuk pembaca.

Belum ada penelitian yang berfokus pada hubungan antara penggunaan bahasa dengan minat membaca laman Prodi, Fakultas dan

Lembaga yang ada di Universitas Pekalongan. Dengan adanya artikel ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif dapat meningkatkan minat baca. Saat ini masyarakat sangat senang dengan informasi yang bersifat daring. Karena kemudahan akses dan dapat di abaca diamanapun.

Kesalahan Penggunaan Bahasa dalam Laman Prodi, Fakultas dan Lembaga di Universitas Pekalongan

Kesalahan penggunaan bahasa tulis yang sering ditemukan dalam laman di Universitas Pekalongan. Kesalahan ini sering ditemukan dan menjadi catatan penting dalam analisis ini dalah penggunaan kata yang mubazir , pemilihan dan penulisa kata yang tidak baku, kesalahan pemakaian tanda baca, kalimat yang tidak logis dan fragmentaris (kalimat tidak lengkap), penggunaan konjungsi yang tidak sesuai dengan fungsinya. Kesalahan-kesalahan tersebut harus menjadi catatan dan harus diperbaiki

untuk memberikan pembelajaran yang baik berkaitan dengan bahasa tulis yang digunakan disebuah lembaga pendidikan dalam hal ini Universitas Pekalongan.

Kesalahan penggunaan kata yang mubazir, kesalah ini sering ditemukan di laman Universitas Pekalongan, yang sering mucul kesalahan ini sebagai contoh kalimat “Para mahasiswa diharapkan melakukan registrasi sebelum tanggal 6 Agustus 2018” penggunaan kata “para’ menjadikan kalimat tersebut menjadi mubazir. Sehingga pemilihan dan penggunaan kata tersebut tidak bermanfaat.

Pemilihan dan penulisan kata yang tidak baku, penggunaan kata tidak baku pada umumnya disebabkan ketidaktahuan dan ketidakpahaman dari pengelola laman terhadap aturan penulisan kata baku bahasa Indonesia. Kesalahan penulisan ini pada umumnya disebabkan karena kata bahasa asing, bahasa daerah penulisan yang salah pemilihan dan penggunaan hurufnya. Maka pengelola laman harus banyak membaca PUEBI atau buku yang

mendukung pengetahuan tentang bahasa Indonesia.

Kesalahan pemakaian tanda baca. Kesalahan ini sering terjadi karena pada umumnya penulis atau pengelola mengabaikan tanda baca. Namun alangkah bainya apabila diperhatikan, karena tulisan yang ada di laman akan dibaca masyarakat. Jika penulisannya tidak baik sesuai dengan kaidah bahasa, termasuk penulisan tanda baca maka masyarakat akan memberikan penilaian yang negatif.

Kesalahan penulisan kalimat fragmentaris dan serta pemilihan konjungsi yang tidak sesuai dengan fungsinya.. kalimat fragmentaris sering ditemukan dalam penulisan kalimat di laman, karena asumsi pengelola laman kalimat yang tidak lengkap tidak menjadi masalah. Padahal kalimat ini dapat menjadikan kalimat itu menjadi rancu, sehingga informasi yang ingin disampaikan tidak dapat difahami dengan baik. Adanya konjungsi yang tidak sesuai dengan fungsinya. Penggunaan konjungsi harus sesuai dengan aturan yang berlaku. Ada konjungsi antar

kata, konjungsi antar kalimat dan konjungsi antar paragraf.

Bahasa yang Baik dan Benar dalam Laman Prodi, Fakultas dan Lembaga di Universitas Pekalongan

Bahasa yang baik dan benar di laman Universitas Pekalongan menjadi sebuah keniscayaan. Kesalahan-kesalahan penulisan yang tidak sesuai denganaturan bahasa Indonesia harus diperbaiki. Kesalahan tersebut harus diminimalisasi karena Universitas Pekalongan merupakan lembaga pendidikan yang menajadi contoh penggunaan bahasa yang baik dan benar di masyarakat. Untuk memperbaiki kesalahan tersebut harus ada kemauan dari pengelola laman di masing-masing prodi, fakultas, lembaga dan universitas. Lebih baik lagi jika ada koordinasi dan pelatihan yang berjenjang dan berkelanjutan kepada pengelola laman untuk penulisan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif di laman universitas.

Bahasa di laman Prodi, fakultas dan Lembaga di lingkungan

Universitas Pekalongan harus baik, dalam arti sesuai dengan situasi dan konteks bahasa yang digunakan, harus komunikatif, supaya pembaca faham dengan informasi yang disampaikan. Penulisan yang baik akan melahirkan informasi yang baik serta komunikatif di masyarakat. Serta tidak lupa sesuai dengan konteks pemakaian bahasa. Konteks dalam bahasa laman adalah bahasa tulis yang ada di laman atau *website* yang ada di Universitas Pekalongan.

Bahasa di laman harus benar, dalam arti sesuai dengan aturan baku yang berlaku dalam penulisan dan pemilihan kata, kalimat dan paragraf sesuai dengan aturan penulisan tata baku bahasa Indonesia. Aturan yang baku sesuai dengan aturan penulisan bahasa Indonesia ada yang beranggapan tidak komunikatif. Namun anggapan ini tidak sepenuhnya benar. Karena yang dinamakan bahasa tulis, apalagi di dalam laman lembaga pendidikan harus menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan aturan bahasa baku bahasa Indonesia.

Simpulan

Bedasarkan uraian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Bahasa yang digunakan dalam laman Prodi, Fakultas dan Lembaga di Universitas Pekalongan masih ada yang belum sesuai dengan aturan penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Kesalahan yang muncul dalam penulisan meliputi, penulisan dan pemilihan kata tidak baku, penggunaan kata yang mubazir, kesalahan penggunaan tanda baca, kalimat fragmentaris dan tidak logis, serta penggunaan konjungsi yang tidak tepat.
3. Penggunaan bahasa di laman Universitas Pealongan harus baik dan benar, dalam hal ini baik sesuai dengan konteks dan harus komunikatif, benar sesuai dengan aturan penulisan tata baku bahasa Indonesia. Sehingga diharapkan laman tersebut

menjadi lebih baik dan komunikatif untuk pembaca.

Daftar Pustaka

- Achmad, Sri Wintala. 2015. *Buku Induk Mahir Bahasa dan Sastra Indonesia Pedoman Praktis Menulis dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Araska.
- Rahardi, R. Kunjana. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang*. Jakarta : Erlangga.
- Rohmadi, Muhammad dan Nugraheni Aninditya Sri. 2011. *Belajar Bahasa Indonesia: Upaya Terampil Berbicara dan Menulis Karya Ilmiah*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tarigan HT, Tarigan Djago. 2011. *Pengajaran Analisis kesalahan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Wibowo, Wahyu. 2009. *Menjadi Penulis dan Penyunting Sukses*. Jakarta: Bumi Aksara.